

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang berkaitan erat dengan harga sahamnya. Jika perusahaan berjalan dengan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat. Secara teoritis, suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik (Kusumadilaga, 2010). Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Melihat pentingnya nilai suatu perusahaan tersebut dapat mempengaruhi persepsi investor atau pemegang saham, maka perusahaan akan terus berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya, serta dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa mendatang.

Saat ini perusahaan hanya berfokus pada tujuan memaksimalkan laba semata tanpa mementingkan kepentingan karyawan, konsumen, masyarakat, dan lingkungan (Sitio dan Tamba, 2001). Maka dari itu, perusahaan harus memperhatikan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk keberlangsungan operasional perusahaannya. Karena semakin banyaknya bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, maka *image* perusahaan menurut pandangan masyarakat akan semakin meningkat atau citra

perusahaan menjadi lebih baik. Dengan mengembangkan dan mengadopsi konsep 3P yang diperkenalkan Elkington (1998), yaitu *People*, *Planet*, dan *Profit* atau disebut dengan konsep *Triple Bottom Line*. Konsep 3P yang dikemukakan diatas memperlihatkan bahwa perusahaan berusaha menjawab tuntutan masyarakat dengan membuat suatu laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*). *Sustainability Report* adalah laporan yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari (GRI, 2013). *Sustainability Report* bermanfaat agar perusahaan lebih peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya, mengurangi dampak rasio yang merugikan perusahaan, meningkatkan daya saing perusahaan, dan meningkatkan nama baik atau reputasi perusahaan karena para investor dan pemegang saham akan lebih percaya pada perusahaan yang melaporkan tidak hanya aspek keuangan melainkan juga aspek non keuangan. Karena para investor maupun pemegang saham juga memiliki keinginan lebih untuk berinvestasi diperusahaan yang melakukan praktek-praktek terkait dengan sosial dan lingkungan yang baik (Natalia dan Tarigan, 2014).

Untuk memudahkan dalam hal penyusunan *Sustainability Report* yang dilakukan oleh perusahaan kini telah mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari pedoman-pedoman yang disediakan oleh pemerintah maupun lembaga internasional. Salah satu lembaga yang membuat pedoman adalah *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI adalah salah satu organisasi yang memelopori perkembangan pedoman atau standar *sustainability report*. Penggunaan standar GRI digunakan oleh hampir semua perusahaan di Indonesia yang mempublikasikan *sustainability report* (Habib, 2017). Karena standar GRI merupakan pedoman penyusunan *sustainability report* yang dapat diterapkan dan diterima secara luas. Penerapan *sustainability report* di Indonesia masih bersifat sukarela (*voluntary*). Namun pengungkapan *sustainability*

report ini telah didukung dengan UU Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Perusahaan harus memantau kepatuhan *sustainability* mereka untuk membentuk strategi, meningkatkan kinerja, dan membantu investor atau pemegang saham untuk memahami hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dan indikasi keberlanjutan. Menurut Kurnia (2019) bahwa ada perusahaan yang sudah berhasil melakukan strategi bisnis yang berlandaskan lingkungan, salah satunya perusahaan *unilever*. Beberapa penelitian juga menyatakan bahwa strategi dan manajemen dalam mengelola lingkungan dan sosial berdampak positif terhadap kinerja operasional perusahaan.

Pada intinya tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban organisasi bisnis untuk melakukan kegiatan yang bertujuan melindungi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Yuliana, 2008). Tujuan dari *sustainability report* adalah untuk menyediakan informasi tambahan mengenai kegiatan perusahaan sekaligus sebagai sarana untuk memberikan tanda (*signal*) kepada investor dan pemegang saham. Menurut Eipsten dan Freedman (2013) investor dan pemegang saham tertarik terhadap informasi tambahan seperti informasi lingkungan, sosial, dan informasi ekonomi yang dapat diungkapkan secara terintegrasi oleh perusahaan yang disebut juga dengan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Investor mengapresiasi praktik *sustainability report* ini dan melihat aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai rujukan untuk menilai potensi keberlanjutan suatu perusahaan. Bila ada perusahaan yang tidak mengungkapkan *sustainability report*, investor maupun pemegang saham menganggap perusahaan yang bersangkutan tidak melakukan tanggung jawab sosial dan meragukan keberlanjutan perusahaan sehingga membuat investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Pambudi, 2006).

Ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan terkait pengungkapan *sustainability report* dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saraswati, Oktafiana, Wardani dan Sari (2019) menunjukkan bahwa kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan dan kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Erkanawati (2018) menemukan pada pengungkapan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial pada laporan keberlanjutan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2018) yang menunjukkan bahwa pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali terkait *sustainability report* karena perbedaan atau ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan pedoman GRI G4 sebagai dasar dalam mengukur *sustainability report*. Maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjudul **“Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *sustainability report* pada kinerja ekonomi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

2. Apakah pengungkapan *sustainability report* pada kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pengungkapan *sustainability report* pada kinerja sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* pada kinerja ekonomi terhadap nilai perusahaan?
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* pada kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan?
3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* pada kinerja sosial terhadap nilai perusahaan?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai perusahaan sebelum melakukan investasi apakah perusahaan yang akan diberikan investasi memiliki pengungkapan *sustainability report* yang baik.
2. Bagi Perusahaan, penelitian ini sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan kebijakan pengungkapan *sustainability report* sebagai pertimbangan terkait nilai perusahaan agar keberlanjutan perusahaan dimasa yang akan datang dapat tercapai.
3. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang digunakan sebagai referensi atau literatur bagi penelitian sebelumnya.

4. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai sarana menerapkan ilmu pengetahuan serta wawasan peneliti yang telah dipelajari selama kuliah khususnya mengenai laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

1.5 Sistematika Penulisan

Secara umum, sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II berisi tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian, membahas penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian serta hipotesis penelitian.

Bab III menguraikan tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Bab IV menjabarkan hasil penelitian mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis, pembahasan mengenai pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Bab V bagian penting yang menjelaskan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan. Selain itu juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.

